

ABSTRAK**RESOLUSI KONFLIK MASYARAKAT ADAT DAN KORPORASI: STUDI
KASUS SUKU KAYAPO DENGAN THE BODY SHOP TAHUN 1998-2007**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan yang menyebabkan kerjasama perdagangan antara perusahaan The Body Shop dengan masyarakat adat Kayapo berakhir ketika peran organisasi pemerintah AmazonCoop juga terlibat didalamnya. Keterlibatan tersebut termasuk upaya mediasi yang dilakukan AmazonCoop dalam upaya resolusi konflik untuk mencapai kerjasama berkelanjutan. The Body Shop merupakan salah satu perusahaan *Multi National Corporation* yang bergerak dalam bidang kosmetik. Perusahaan ini dikenal dengan mengusung *Corporate Social Responsibility* yang diimplementasikan melalui dukungannya terhadap berbagai macam isu yang beredar diseluruh dunia salah satunya seperti *Support Community Fair Trade*. Keterkaitan masyarakat Kayapo dengan The Body Shop terjadi ketika keduanya menjalin kerjasama perdagangan *fair trade NTFPs (non-timber forest product)* minyak kacang Brasil pada tahun 1991. Namun, permasalahan mulai timbul diantara keduanya sehingga AmazonCoop hadir untuk menengahi dan memfasilitasi kerjasama perdagangan. Pada tahun 1998, AmazonCoop mulai mengontrol segala kegiatan perdagangan antara suku Kayapo dengan The Body Shop. Akan tetapi, dinamika dari dalam maupun luar yang terjadi seperti karakter korporasi *seeking less conflict*, ketidakpercayaan terhadap AmazonCoop sebagai mediator, serta berbagai tuntutan masyarakat adat terkait perdagangan NTFPs tersebut menyebabkan kerjasama diantara masyarakat Kayapo dan The Body Shop berakhir pada tahun 2007. Keputusan tersebut kemudian berujung pada berakhirnya kerjasama diantara The Body Shop dengan masyarakat Kayapo melalui resolusi konflik *win-win solution* yang dinilai sebagai jalan keluar terbaik bagi keduanya.

Kata kunci: resolusi konflik, dependensi, *sustainable decision-making*, *corporate social responsibility*, strategi mediasi, AmazonCoop.